PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *WORD SQUARE* BERBANTUAN APLIKASI *WORDWALL* TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN PANCASILA PESERTA DIDIKKELAS III SDN 37 ANDURING

Putri Aisah[1], Rahmia Tulljanah[2], Annisa Kharisma[3]

[1,2,3]*Universitas Adzkia*
E-mail : putri.a@adzkia.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil belajar Pendidikan Pancasila kelas III SDN 37 Anduring. Hal ini terjadi karena model pembelajaran yang digunakan oleh pendidik tidak bervariasi, sehingga peserta didik tidak ikut berperan aktif dalam proses pembelajaran. Dari permasalahan inilah, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Word Square* berbantuan aplikasi *Wordwall* terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila peserta didik di kelas III SDN 37 Anduring. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Desain penelitiannya menggunakan *Quasi Eksperimen Design* dengan rancangan penelitian *Posttest Only Control Group Design*. Populasi penelitian ini adalah peserta didik kelas III SDN 37 Anduring, tahun ajaran 2025/2026 dengan jumlah peserta didik sebanyak 53 orang. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan sampel jenuh, dimana terdapat dua kelas dua kelas yang menjadi subjek penelitian yaitu kelas III.A sebagai kelas eksperimen, kelas III.B sebagai kelas kontrol. Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan statistik deskriptif menghasilkan rata–rata kelas eksperimen 76,26 lebih tinggi dibandingkan dengan hasil rata- rata kelas kontrol adalah 64,81 berdasarkan analisis statistik inferensial melakukan uji hipotesis menggunakan uji-t mendapatkan hasil bahwa t_{hitung} =2.435 dan t_{tabel}= 1.675 dengan dk=n_1+n_2-2.Berdasarkan pengujian t_{hitung} = 2.435 > t_{tabel} = 1.675 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Word Square* berbantuan aplikasi *Wordwall* memberikan pengaruh signifikan terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila peserta didik kelas III SDN 37 Anduring.

Kata Kunci : *Model Pembelajaran Word Square, Wordwall, Hasil Belajar, Pendidikan Pancasila*

ABSTRACT

This research is motivated by the learning outcomes of Pancasila Education of class III SDN 37 Anduring. This happens because the learning model used by educators is not varied, so that students do not play an active role in the learning process. From this problem, this study aims to determine the effect of the Word Square learning model assisted by the Wordwall application on the Pancasila Education learning outcomes of students learning outcomes of students in class III SDN 37 Anduring. This research is an experimental study. The research design uses Quasi Experiment Design With a Posttest Only Control Group Design research design. The population of this study was class III students of SDN 37 Anduring in the 2025/2026 academic year with a total of 53 students. Sampling in this study used saturated samples, where there were two classes that were the subjects of the study, namely class III.A as the experimental class and class III.B as the control class. Bases on the results of the analysis using descriptive statistics,the average for the experimental class was 76,26, which was higher that the average for the control class, which was 64,81. Besed on inferential statistical analysis, the hypothesis test was carried out using the t-test, the results showed that t count was 2.435 and table = 1.675 with dk = n1+n2-2. Based on the test, t count 2.435 > t table 1.675, then H_0 was rejected and H_1 was accepted. It can be concluded that the use of the Word Square learning model model assited by the Wordwall application has a significant influence on the learning outcomes of Pancasila Education for class III students at SDN 37 Anduring.

Keywords : *Word Square learning Model, Wordwall, Learning Outcomes, Pancasila Education*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang dinamis dan penuh tantangan, pendidikan juga selalu berubah-ubah seiring perkembangan zaman sehingga senantiasa diperlukan adanya upaya perbaikan dan peningkatan mutu pendidikan agar terciptanya proses pendidikan yang kompetitif (Ritonga, 2018:2). Dari semua kegiatan dalam proses pendidikan, kegiatan pembelajaran merupakan salah satu hal yang sangat penting, berhasil atau tidaknya tujuan pendidikan bergantung pada proses pembelajaran yang di alami oleh peserta didik. Keberhasilan dari proses pembelajaran ditandai dengan tercapainya tujuan pembelajaran dan prestasi belajar yang optimal.

Pembelajaran Pendidikan Pancasila di Sekolah Dasar (SD) Harus menekankan pengembangan kemampuan berpikir kritis, kerja sama dan komunikasi efektif. Namun Pembelajaran Pendidikan Pancasila masih di hadapkan pada beberapa permasalahan seperti kurangnya minat dan motivasi belajar, pembelajaran yang kurang interaktif serta sulitnya menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari. Kurangnya minat belajar Pendidikan Pancasila disebabkan oleh beberapa faktor, seperti metode pembelajaran yang mononton, kurangnya penggunaan teknologi dan sumber daya yang memadai. Hal ini berdampak pada hasil belajar yang kurang optimal.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan pada tanggal 11 November 2024 oleh penulis di kelas III SDN 37 Anduring Kota Padang. Bahwa diketahui : 1) Rendah hasil belajar Pendidikan Pancasila peserta didik kelas III SDN 37 Anduring, 2) Model pembelajaran yang digunakan pendidik kurang berinovasi, seperti model ceramah, 3) Kurang partisipasi aktif peserta didik, dimana peserta didik hanya duduk, mendengarkan, mencatat, dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru sehingga peserta didik merasa bosan dan kurangnya keterlibatan peserta didik ketika belajar, 4) Dalam pembelajaran pendidik belum menggunakan media yang berbasis teknologi.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut pendidik harus mampu memilih model pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran. Karena model yang digunakan pendidik dapat mempengaruhi efektif atau tidaknya suatu proses pembelajaran yang pada akhirnya berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik untuk berpikir lebih maksimal dan mampu menyampaikan pendapatnya. Salah satu model yang dapat di gunakan yaitu model pembelajaran *Word Square*.

Menurut (Astriyana et al., 2023)Model pembelajaran *Word Square* merupakan model pembelajaran yang memadukan kemampuan menjawab pertanyaan dengan kejelian dalam mencocokkan jawaban pada kotak-kotak jawaban. Mirip seperti mengisi teka-teki silang tetapi bedanya jawabannya sudah ada namun disamarkan dengan menambahkan kotak tambahan dengan sembarang huruf/angka penyamar atau pengecoh. Kelebihan model pembelajaran *Word Square* yaitu memotivasi peserta didik untuk lebih aktif, melatih peserta belajar dan semua tingkatan, dan melatih peserta didik disiplin dalam belajar.

Media pembelajaran *Wordwall* merupakan media pembelajaran berbasis website menurut kasa,dkk (2021 : 155) menyatakan bahwa *Wordwall* ini sangat berguna untuk menciptakan pembelajaran yang interaktif karena peserta didik dapat mengerjakan kuis secara kolaborasi dengan teman sehingga mereka dapat mengetahui peringkat yang peserta didik lakukan dalam analisis kuis tersebut. Kelebihan dari aplikasi *Wordwal* ,1) *Wordwall* menyediakan beragam *template* permainan dan kuis yang membuat proses belajar menjadi lebih menarik dan menyenangkan, 2) Siswa dapat terlibat aktif dalam pembelajaran melalui aktivitas yang dirancang

untuk meningkatkan minat dan motivasi mereka, 3) Guru dapat menciptakan pengalaman belajar yang relevan dan sesuai dengan minat peserta didik.

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan statistik deskriptif menghasilkan rata-rata kelas eksperimen 76,26 lebih tinggi dibandingkan dengan hasil rata- rata kelas kontrol adalah 64,81 berdasarkan analisis statistik inferensial melakukan uji hipotesis menggunakan uji-t mendapatkan hasil bahwa t_{hitung} =2.435 dan t_{tabel}= 1.675 dengan dk=n_1+n_2-2.Berdasarkan pengujian t_{hitung} = 2.435 > t_{tabel} = 1.675 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran *Word Square* Berbantuan Aplikasi *Wordwall* Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Peserta Didik Kelas III SDN 37 Anduring".

METODE

Metode penelitian ini adalah penelitian eksperimen, Seperti yang dijelaskan Sugiyono (2022: 72) bahwa metode penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Menurut sugiyono (2022 ; 111) metode eksperimen adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mmengetahui pengaruh variable independen (*treatmen*/perlakuan) terhadap variable (hasil) dalam kondisi yang terkendali. Metode ini sebagai bagian dari metode kuantitaf mempunyai ciri khas tersendiri, terutama dengan adanya kelompok kontrolnya. Dapat disimpulkan bahwa penelitian eksperimen merupakan jenis penelitian kuantitatif yang sangat kuat mengukur hubungan sebab akibat, untuk mengetahui hal itu maka digunakan cara perbandingan. Desain yang paling tepat untuk diterapkan dalam penelitian ini yaitu *Quasi Eksperimen Design* dan rancangan yang digunakan adalah *posttest only control group design*. Menurut Creswell Jhon (2015:602-606) dalam rancangan ini penelitian yang dilakukan hanya menggunakan *posttest* atau tes akhir yang kemudian hasilnya akan di analisis untuk mengetahui keberhasilan penelitian.

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas III 37 Anduring. Sampel yang digunakan adalah siswa kelas IIIA sebagai kelas eksperimen sebanyak 26 orang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar soal *posttest* yang diguanakan untuk melihat sejauh mana pengaruh model pembelajaran *word square* berbantuan aplikasi *wordwall* terhadap hasil belajar pendidikan pancasila peserta didik.

> Instrumen penilaian yang digunakan berupa tes. Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh indvidu atau kelompok (Arikunto, 2010: 193).Tes tersebut disusun dalam bentuk soal objektif.

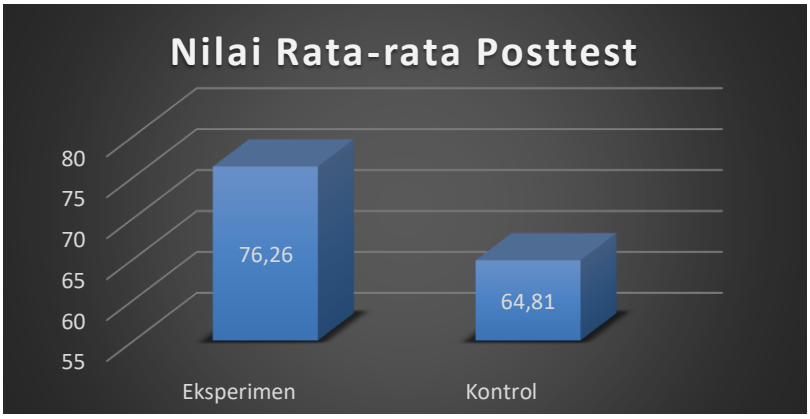
Analisis data penelitian ini adalah Uji Independen *t-tes* yang dilakukan setelah uji prasyarat terpenuhi. Uji prasyarat yang digunakan adalah uji normalitas *Kolmogorov Smirnov* dan uji Homogenitas *Analyze-compre Means-Oneway Anova,* kedua uji ini menggunakan IBM SPSS 29. Data berdistribusi normal jika signifikansi *Kolmogorov Smirnov* >0,05 dan data dikatakan homogen jika nilai signifikan based on mean 5% atau >0,05. Setelah uji prasyarat terpenuhi, selanjutnya dilakukan uji hipitesis menggunakan uji -t.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Mengacu pada penelitian yang dilakukan di SDN 37 Anduring, dapat diketahui terdapat perbedaan pencapaian hasil belajar antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen. Pada kelas kontrol diterapkan metode pembelajaran konvensional sedangkan di kelas eksperimen diterapkan model pembelajaran *Word Square*. Setelah dilakukan uji independen t-test diperoleh hasil signifikan 0,534 <0,05, maka dapat disimpulkan H0 ditolak dan H1 diterima yang berarti terdapat pengaruh model pembelajaran *Word Square* berbantuan *aplikasi wordwall* terhadap hasil belajar pendidikan pancasia peserta didik kelas III SDN 37 Anduring.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan mengadakan *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengukur hasil belajar pendidikan pancasia peserta didik. Jenis soal yang dipakai yaitu soal objektif dengan 12 buah soal. Kemudian akan diberikan perlakuan dengan penerapan model pembelajaran *Word Square* berbantuan aplikasi *wordwall* di kelas eksperimen dan metode pembelajaran konvensional di kelas kontrol dan dilanjutkan dengan pelaksanaan *posttest* hasil belajar siswa setelah pemberian perlakuan.

Berdasarkan analisis data *posttest* terhadap pencapaian hasil belajar siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol, ditemukan adanya perbedaan hasil belajar antara kedua kelompok tersebut. Rata-rata nilai *posttest* pada kelas eksperimen adalah 54,23, sedangkan kelas kontrol memperoleh rata-rata 60,37. Setelah diberikan perlakuan, hasil *posttest* menunjukkan bahwa kelas eksperimen mencapai rata-rata 76,26, sementara kelas kontrol memperoleh 64,81. Hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar siswa di kelas eksperimen lebih terlihat dibandingkan dengan kelas kontrol. Untuk lebih jelasnya perbedaan nilai *posttest* kelas sampel dapat dilihat pada grafik berikut:



Grafik 1. Rata- rata Nilai Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Sebelum dilakukan uji hipotesis, dilakukan uji prasyarat terlebih dahulu yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas data *posttest* kelas sampel menggunakan uji normalitas *Kolmogorov Smirnov* berbantuan IBM SPSS 29. Dari uji normalitas *Kolmogorov Smirnov* data *posttest* kelas kontrol (IIIB) dan kelas eksperimen (IIIA) diperoleh nilai *Kolmogorov Smirnov* signifikasninya >0,05 sehingga dapat disimpulkan data berdistribusi normal. Kemudian dilakukan uji homogenitas dengan *Analyze-compre Means- Oneway Anova* berbantuan IBM SPSS 29. Pada *posttest* kelas eksperimen dan control di dapatkan signifikan based on meannya menunjukkan angka 0,534>0,05 maka dapat dikatakan data homogen. Selanjutnya, setelah uji prasyarat terpenuhi dilakukan pengujian hipotesis menggunakan uji

independent t-tes menggunakan IBM *SPSS* 29. Hasil dari uji *independent t-test* yaitu 0,534<0,05, maka dapat disimpulkan H0 ditolak dan H1 diterima yang berarti terdapat pengaruh model pembelajaran *Word Square* berbantuan aplikasi *Wordwall* terhadap hasil belajar pendidikan pancasila peserta didik kelas III SDN 37 Anduring.

Secara keseluruhan pelaksanaan pembelajaran di kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *Word Square* berbantuan aplikasi *Wordwall* berjalan dengan lancar. Model pembelajaran *Word Square* merupakan model pembelajaran yang membutuhkan suatu kejelian dan ketelitian peserta didik yang dapat merangsang peserta didik untuk berpikir efektif melalui permainan acak huruf dalam pembelajaran. Model: *Word Square* oleh (Khairunnisa dan Supriansyah, 2022:7429) dengan langkah-langkah yaitu: 1) Pendidik menyiapkan bahan ajar, 2) Pendidik memberikan materi, 3) Pendidik memberi LKPD, 4) Peserta didik menjawab pertanyaan lalu mengarsir huruf-huruf yang ada di dalam kotak secara vertikal, horizontal maupun diagonal sesuai dengan jawaban peserta didik, 5) Pendidik memberikan point.

Secara keseluruhan pelaksanaan pembelajaran di kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *Word Square* berbantuan aplikasi *Wordwall* berjalan dengan lancar. Model pembelajaran *Word Square* merupakan model pembelajaran yang membutuhkan suatu kejelian dan ketelitian peserta didik yang dapat merangsang peserta didik untuk berpikir efektif melalui permainan acak huruf dalam pembelajaran. Pelaksanaan model *Word Square* yang dilakukan dikelas eksperimen diawali dengan peserta didik menyimak penjelasan yang diberikan pendidik mengenai materi pembelajaran yang ditampilkan menggunakan media *Wordwall,* kemudian peserta didik di minta untuk membaca teks naskah yang ada di dalam buku. Setelah semua peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok dan diberikan latihan soal. Dimana nantinya masing-masing kelompok akan bekerjasama menjawab latihan soal yang diberikan pendidik. Lembar jawaban yang digunakan untuk menjawab latihan soal yaitu berupa papan *Word Square.* Setelah itu peserta didik mendengarkan penjelasan dari pendidik mengenai cara menjawab soal menggunakan papan *Word Square.* Selanjutnya pendidik membimbing peserta didik dalam pengerjakan soal-soal yang diberikan, setelah semua kelompok selesai mengerjakannya selanjutnya pendidik memberi poin terhadap jawaban peserta didik dan dibahas secara bersama-sama. Pada kegiatan penutup dengan do'a.

Kelas kontrol mengikuti metode pembelajaran konvensional yang berpusat pada guru. Pada awal pembelajaran, siswa tampak antusias, tetapi seiring berjalannya waktu, banyak peserta didik mengalami kesulitan memahami materi dan cenderung pasif dalam proses belajar. Partisipasi siswa dalam diskusi sangat rendah, dengan sedikit yang mengajukan pertanyaan atau mengemukakan pendapat. Metode pembelajaran konvensional menyebabkan kurangnya interaksi antar siswa dan minimnya kesempatan untuk berpikir kritis. Akibatnya, pembelajaran di kelas kontrol menjadi kurang efektif, yang tercermin dari hasil *posttest* yang lebih rendah dibandingkan kelas eksperimen.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, dengan melihat pengelolaan data dapat diambil kesimpulan yaitu: Terdapat ada pengaruh model *Word Square* berbantuan aplikasi *Wordwall* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Hasil belajar Pendidikan Pancasila peserta didik dengan menggunakan metod*e* eksperimen di kelas III SDN 37 Anduring. Nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan nilai

posttest kelas kontrol yaitu dengan nilai 76,26 > 64,81. Selisih nilai *posttest* kelas eksperimen dengan kelas kontrol yaitu 11,45. Dari hasil penelitian yang di peroleh, dapat diambil kesimpulan bahwa diperoleh data nilai signifikan dengan t_{hitung}= 2.435 dan t_{tabel} = 1.675 dengan dk = $n_1 + n_2 - 2$. Berdasarkan pengujian t_{hitung} = 2.435 > t_{tabel} = 1.675. Maka dapat disimpulkan bahwa H_1 di terima dan H_0 ditolak yang berbunyi ‘’Terdapat Pengaruh Model Pembelajaran Word Square Berbantuan Aplikasi *Wordwall* Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Kelas III SDN 37 Anduring”.

DAFTAR PUSTAKA

Ritonga, P. A. (2018). “Pengaruh Model Pembelajaran *Word Square* terhadap Hasil Belajar PPKN Siswa MIS Raudhatul Amanah Marelan Tahun Ajaran 2018/2019”. (*Doctoral dissertation*, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).

Astriyana, R. M., Hariyani, Y., & Firmansyah, I. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran *Word Square* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 6803–6811.

Kasa, B., Taneo, S. P., Lehan, A. A. D., Benu, A. B., & Bulu, V. R. (2021). Efektivitas Penggunaan Aplikasi *Wordwall* dalam Pembelajaran PPKN Secara Daring (*Online*) di Kelas Tinggi Sekolah

Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Creswell, Jhon. (2015). *Riset Pendidikan Perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi Riset Program S1 PGSD Universitas Adzkia.Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Khairunnisa, D. P., & Supriansyah, S. (2022). “Pengaruh Model Pembelajaran *Word Square* Berbantu Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Kognitif pada Siswa Sekolah Dasar”. *Jurnal Basicedu*, 6(4),